

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Metabolit sekunder jamur entomopatogen konsentrasi 20% mampu menyebabkan mortalitas larva *S. litura* sebesar 57,12% dan menurunkan aktivitas makan sebesar 19%.
2. Metabolit sekunder jamur entomopatogen yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan dan perkembangan larva *S. litura* adalah konsentrasi 30% karena mampu menekan pembentukan pupa sebesar 87,5% dan imago 89,66%, serta menurunkan jumlah telur fekunditas dan fertilitas sebesar 100% sehingga tidak didapatkan telur yang dihasilkan imago dan telur yang menetas.
3. Aplikasi metabolit sekunder jamur entomopatogen yang paling efektif mengendalikan larva *S. litura* adalah metabolit sekunder jamur entomopatogen konsentrasi 30% yaitu sebesar 56,82, namun belum cukup efektif karena nilai efikasi < 80%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada konsentrasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan mortalitas pada ulat grayak.
2. Perlu dilakukan pengujian tentang kandungan metabolit sekunder jamur entomopatogen isolat Kebasen.